

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi adalah proses membandingkan hasil dengan tujuan dan sasaran kebijakan guna menentukan efektivitas kebijakan. Berdasarkan berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa evaluasi kebijakan merupakan peninjauan terhadap sejumlah keputusan, rencana, dan kegiatan yang telah dilakukan (Pramono, 2020: 48–49).

Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan seberapa baik kebijakan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat ditinjau dan diperbaiki ketika menerapkan kebijakan di masa depan. Pemerintah dan pihak terkait dapat memverifikasi apakah program Keluarga Harapan efektif dan berdampak pada keluarga penerima bantuan dengan melakukan peninjauan secara berkala. Evaluasi membantu dalam menentukan kekuatan program dan bidang pengembangan serta menentukan apakah tujuan dan sasaran program telah tercapai.

Mengevaluasi kebijakan publik sangatlah penting karena hal ini menunjukkan seberapa sukses dan efisien rencana pemerintah dilaksanakan. Selain itu, dengan memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk kebijakan-kebijakan tersebut bisa menghasilkan manfaat yang diharapkan bagi masyarakat, tinjauan ini dapat membantu meningkatkan kualitas kebijakan publik. Evaluasi biasanya berfungsi untuk menyoroti sejauh mana kebijakan publik efektif dalam menjaga akuntabilitasnya

terhadap konstituennya, sejauh mana tujuan-tujuannya tercapai, dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Hubungan antara evaluasi dengan Program Keluarga Harapan ialah guna mengevaluasi efektivitas dan dampak program terhadap keluarga penerima manfaat bantuan program keluarga harapan. Evaluasi membantu mengukur apakah program telah mencapai tujuan dan sasaran yang di inginkan serta mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan program dan potensi perbaikannya. melalui evaluasi berkala, pemerintah dan pihak terkait dapat memastikan program keluarga harapan berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat yang memadai untuk mengetaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima bantuan.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan memberikan dukungan keuangan bersyarat untuk kebutuhan terkait kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan. Meningkatkan kualitas hidup keluarga berpenghasilan rendah yang membutuhkan akses terhadap sumber daya sosial, kesehatan, dan pendidikan adalah tujuan dari program ini. Mereka yang memiliki disabilitas berat, ibu hamil atau menyusui, dan rumah tangga dengan tingkat sosial ekonomi sangat rendah yang memiliki anak berusia 0 hingga 21 tahun yang tinggal di rumah semuanya memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 keluarga yang berhak menerima layanan ini disebut sebagai keluarga penerima bantuan pendapatan Program Keluarga Harapan. Keluarga penerima manfaat bantuan tersebut telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat menerima bantuan, yang

disebut kondisional karena untuk dapat menerima bantuan Program Keluarga Harapan, suatu keluarga harus memenuhi sejumlah persyaratan.

Komponen yang harus ada dalam program keluarga harapan agar sebuah keluarga tetap dapat menerima bantuan:

a. Komponen Pendidikan

Dengan kata lain, keluarga yang memiliki Sekolah Dasar, SMP/MTS, dan SMA/MA serta usia 6-21 Tahun, anak usia lanjut yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 Tahun.

b. Komponen kesehatan

Dengan kata lain keluarga tersebut mempunyai usia balita (0-6 Tahun) dan Ibu hamil atau menyusui.

c. Komponen kesejahteraan sosial

dengan kata lain keluarga tersebut mempunyai tanggungan lanjut usia (lansia diatas 70 tahun) dan penyandang disabilitas berat.

Tujuan Program Keluarga Harapan tertuang dalam pasal 2 peraturan menteri sosial Republik Indonesia No 1 Tahun 2018 yaitu:

a. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima bantuan melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial

b. Mengurangi beban biaya dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan

- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian dari keluarga penerima untuk memudahkan dalam mengakses layanan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan.
- d. Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan

Tujuan utama Program Keluarga Harapan adalah mengetaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya maanusia khususnya pada masyarakat miskin, singkatnya bantuan ini membantu mengurangi beban biaya RTSM, namun dalam jangka panjang keluarga penerima manfaat berharap bisa menyekolahkan anaknya, vaksinasi anak kecil, pemeriksaan rahim san gizi yang lebih baik bagi ibu hamil, dengan ini diharapkan dapat memutus siklus kemiskinan antar generasi.

Program Keluarga Harapan di Kabupaten Solok Selatan sudah ada sejak tahun 2018 terdapat Tujuh Kecamatan yaitu Sangir, Pauah Duo, Sangir Balaijango, Sangir Jujan, Sangir Batang hari, Sungai Pagu dan Koto Parik Gadang diateh. Dalam Pelaksanaannya diatur sesuai Permensos No 1 Tahun 2018 ini terkait Program Keluarga Harapan di Kabupaten Solok Selatan tepatnya di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Zulkifli selaku kepala desa sudah berjalan cukup baik, namun melalui Program Keluarga Harapan ini tidak bisa merubah angka kemiskinan di Jorong Malus.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zulkifli 08 Juli 2023 selaku Kepala Jorong mengatakan bahwa:

“jumlah masyarakat jorong malus sebanyak 228 KK, sedangkan angka kemiskinan di Jorong Malus memang relatif tinggi yang termasuk ke dalam DTKS, tetapi jumlah masyarakat yang hanya bisa mendapatkan PKH sebanyak 33 KK itu tiap tahunnya akan di ajukan

terus ke Dinas sosial tetapi belum ada keputusan dari pusat sebab yang menetapkan itu pusat langsung”

Tabel 1.1
Jumlah Penerima PKH Jorong Malus

2018	2019	2020	2021	2022	2023
8 KK	11 KK	17 KK	23 KK	26 KK	33 KK

Sumber: Kantor Desa Jorong Malus

Berdasarkan wawancara dan tabel Penerimaan Bantuan PKH di Jorong Malus di atas dapat dipahami bahwa Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan mempunyai Jumlah Penduduk sebanyak 228 KK, dari pada itu di Desa Jorong Malus ini masih banyak terdapat Masyarakat Miskin dan layak untuk menerima bantuan Program Keluarga Harapan sedangkan jumlah Masyarakat Jorong Malus yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan tiap Tahun nya hanya sedikit. Adapun permasalahan lainnya yang terjadi di Desa Jorong Malus yaitu belum adanya perubahan ekonomi bagi keluarga penerima manfaat setelah mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan serta ketepatan penerimaan Program bantuan belum efektif dimana masih banyak masyarakat yang seharusnya mendapatkan tetapi tidak mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Desa Jorong Malus.

Peneliti memilih judul permasalahan “Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Miskin Di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan” setelah mengkaji secara seksama permasalahan diatas dan penjelasannya secara menyeluruh..

1.2 Rumusan Masalah

Dari pokok permasalahan tersebut maka dapat di kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria penerima bantuan program keluarga harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari penerapan program keluarga harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Kriteria penerima bantuan program keluarga harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan terfokus pada aspek pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial
2. Dampak dari penerapan program Keluarga Harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan dilihat dari dampak positif dan dampak negatif.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apa saja kriteria penerima bantuan program keluarga Harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan

2. Untuk mengetahui apa saja dampak dari penerapan program Keluarga Harapan di Desa Jorong Malus Kecamatan Sangir Solok Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan data dan teori yang diperoleh di perkuliahan membandingkan nya dengan fenomena yang terjadi di lapangan pangan.

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menilai Program Keluarga Harapan sebagai masukan, perbandingan, pertimbangan, dan pembanding. Mereka juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait atau terkait di masa depan.

3. Bagi Desa jorong malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Diharapkan bagi Desa Jorong Malus berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kinerja aparaturnya Desa Jorong Malus dalam Menyelenggarakan Program Keluarga Harapan agar menjadi lebih baik kedepannya